

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2019).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif. Desain deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Masturoh & T. Anggita, 2018). Desain penelitian deskriptif pada penelitian ini yaitu mengenai gambaran tekanan darah pada pasien stroke non hemoragik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang Gambaran Tekanan Darah pada Pasien Stroke Non Hemoragik dilaksanakan di RSUD Sanjiwani Gianyar pada bulan Maret-April tahun 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah yang dijumlahkan yang terdiri dari benda-benda atau subyek-subyek yang mempunyai sifat dan sifat-sifat tertentu atau sifat-sifat tertentu yang tidak ditetapkan oleh ilmuwan untuk melakukan penelitian dan setelah itu dapat ditarik tujuan-tujuannya. (Masturoh & T. Anggita, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien stroke non hemoragik di RSUD Sanjiwani Gianyar pada bulan Januari-Desember Tahun 2022 dengan jumlah populasi sebanyak 60 pasien stroke non hemoragik.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, dan karakteristiknya benar-benar diperiksa dan ditarik kesimpulannya (Masturoh & T. Anggita, 2018).

a. Perhitungan sampel

Rumus perhitungan sampel Lemeshow digunakan dalam penelitian ini. Tingkat kesalahan 5% digunakan dalam rumus Lemeshow. Rumus Lemeshow terlihat seperti ini (Nursalam, 2015) :

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot q}{d^2}$$

Keterangan:

n : perkiraan besar sampel

z : nilai standar, $\alpha=1,96$

p : perkiraan proposrsi, dengan tetapan 3%=0,03

q : 1-p (100%-p)

d : tingkat kesalahan, dengan tetapan 5%=0,05

Sehingga, sampel yang didapat berdasarkan rumus *Lameshow* dengan yaitu sebagai berikut:

Perhitungan:

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot q}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,03 \cdot 97\%}{0,05^2}$$

$$n = \frac{0,111791}{0,0025}$$

n= 44,71622 ~n= 44

Jadi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 44 sampel.

b. Kriteria sampel

1) Kriteria inklusi

Menurut Masturoh & Anggita (2018), kriteria inklusi adalah karakteristik yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi sampel. Kriteria inklusi penelitian ini, khususnya :

- a). Data rekam medik pasien yang terdiagnosa stroke non hemoragik yang tercatat pada bulan Januari-Desember 2022 di RSUD Sanjiwani, Gianyar.
- b). Data rekam medik pasien yang terdiagnosa stroke non hemoragik berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan yang berusia ≥ 45 tahun dengan stroke non hemoragik di RSUD Sanjiwani Gianyar.
- c). Dokumen pasien stroke non hemoragik yang terdapat pemeriksaan tekanan darah awal masuk rumah sakit di IGD pada rekam medik dan mempunyai riwayat hipertensi.

2) Kriteria Eksklusi

Menurut Masturoh & Anggita (2018), kriteria eksklusi adalah karakteristik populasi yang menghalangi mereka untuk dijadikan sampel. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah riwayat stroke sebelumnya, tidak memiliki penyakit jantung, dan diabetes mellitus.

c. Teknik Sampling

Menurut Nursalam (2017), teknik pengambilan sampel adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan sampel yang benar-benar mewakili seluruh topik

penelitian. Dalam penelitian ini non-probability sampling dengan teknik purposive sampling digunakan sebagai metode pengambilan sampel. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel dimana populasi dipilih sebagai sampel sesuai dengan tujuan atau masalah penelitian sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang diketahui (Nursalam, 2016).

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Menurut Masturoh & T. Anggita (2018), data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang ada seperti jurnal, lembaga, laporan, dan sebagainya. Usia, jenis kelamin, dan tekanan darah termasuk data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini dari rekam medis pasien stroke non-hemoragik.

2. Metode pengumpulan data

Menurut Masturoh & T. Anggita (2018), teknik pengumpulan data dapat dipahami sebagai metode untuk memperoleh data yang diperlukan selama tahapan penelitian dan kemudian menganalisisnya dalam sebuah penelitian. Dalam ulasan ini, persepsi dibuat pada catatan klinis contoh yang berisi tekanan peredaran darah pada pasien stroke non-hemoragik. Berikut adalah langkah-langkah untuk mengumpulkan data :

- a) Mengurus surat permohonan izin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b) Mengajukan permohonan ijin penelitian ke Dinas Penanaman Modal Kabupaten Gianyar.
- c) Mengajukan permohonan izin penelitian ke Direktur RSUD Sanjiwani Gianyar

- d) Pendekatan secara formal kepada kepala ruang Rekam Medik di RSUD Sanjiwani, Gianyar
- e) Melakukan pemilihan populasi sesuai dengan kriteria inklusi yang sudah ditetapkan selanjutnya dijadikan sampel penelitian.
- f) Pengambilan data dari rekam medik klien berupa jenis kelamin, usia, dan tekanan darah pada pasien stroke non hemoragik
- g) Melakukan pengolahan data yang sudah terkumpul.

3. Instrumen dan alat pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar dokumentasi berupa check list dengan mengobservasi rekam medik responden. Pada lembar dokumentasi terdiri dari kode responden, usia, jenis kelamin dan tekanan darah dengan 4 item pernyataan tertutup yang sesuai dengan kajian teori mengenai klasifikasi tekanan darah. Pada 4 item pernyataan tersebut mempunyai nilai masing-masing, yaitu: normal : $<120/<80$ mmHg, Pre-Hipertensi : $120-139/80-89$ mmHg, Hipertensi Derajat 1 : $140-159/90-99$ mmHg, Hipertensi Derajat 2 : $\geq 160/\geq 100$ mmHg.

E. Metode Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

Metode atau prosedur untuk mengumpulkan data dan kemudian mengubahnya menjadi informasi yang diperlukan dikenal sebagai pengolahan data. Ada beberapa hal yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data, sebagai berikut (Masturoh & T. Anggita, 2018) :

a. Editing

Editing adalah upaya untuk memverifikasi keakuratan data yang

diperoleh atau dikumpulkan sebelumnya. Perubahan harus dimungkinkan setelah informasi yang dicari dikumpulkan. Dalam hal kekurangan atau anomali dilacak dalam informasi kemudian, pada saat itu, pengumpulan informasi akan diulangi untuk menghindari kesalahan atau kesalahan data

b. Coding

Coding adalah tindakan pemberian kode numerik (angka) pada informasi yang telah dikumpulkan yang terdiri dari beberapa klasifikasi. Analisis memberikan kode khusus untuk bekerja dengan penanganan informasi. Karakteristik responden seperti umur dan jenis kelamin, serta klasifikasi tekanan darah akan dilakukan coding pada penelitian ini.

1) Usia

Kode 1 = usia 36 – 45 tahun (masa dewasa akhir)

Kode 2 = usia 46 – 55 tahun (masa lansia awal)

Kode 3 = usia 56 – 65 tahun (masa lansia akhir)

Kode 4 = usia > 65 tahun (masa manula)

2) Jenis kelamin

Kode 1 untuk laki-laki dan

Kode 2 untuk perempuan.

3) Klasifikasi tekanan darah

Kode 1 untuk tekanan darah <120/<80 mmHg (normal)

Kode 2 untuk tekanan darah 120-139/80-89 mmHg (pre-hipertensi)

Kode 3 untuk tekanan darah 140-159/90-99 mmHg (hipertensi derajat 1)

Kode 4 untuk tekanan darah $\geq 160/\geq 100$ mmHg (hipertensi derajat 2)

4) MAP

Kode 1 : Normal

Kode 2 : diatas normal

c. *Entry*

Entry data adalah teknik memasukan data dalam master tabel dan dilanjutkan dengan analisis data dengan cara menghitung frekuensi data dengan pengolahan melalui program yang ada di computer *Microsoft Exel*.

d. *Cleaning*

Cleaning data adalah pemeriksaan untuk melihat apakah ada kesalahan pada data yang telah dimasukkan. Peneliti sudah membersihkan data yang sudah diproses saat ini dengan memastikan bahwa data yang sudah dimasukkan ke dalam komputer sudah benar.

2. Teknik analisa data

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku unuk umum atau generalisasi (Masturoh & T. Anggita, 2018). Gambaran mengenai tekanan darah dianalisis dengan statistik deskriptif berupa distribusi frekuensi dan persentase dari sebaran data tekanan darah pada pasien stroke non hemoragik di RSUD Sanjiwani Gianyar. Data yang disajikan adalah usia, jenis kelamin, tekanan darah sistolik dan diastolik saat awal masuk rumah sakit, *mean arterial pressure* (MAP).

Jenis kelamin disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan umur dan nilai tekanan darah sistolik dan diastolic pada pasien stroke non hemoragik tersebut digolongkan terlebih dahulu berdasarkan klasifikasi. Data tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan narasi. Setelah mendapat

hasil tekanan darah kemudian mencari MAP, ditentukan rentang MAP yang dialami pasien stroke non hemoragik. Data tersebut disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan narasi.

F. Etika Penelitian

Norma dan perilaku yang diterima secara sosial disebut sebagai etika. Bantuan etika dalam perumusan pedoman etika yang lebih ketat dan memungkinkan peneliti untuk memeriksa moralitas subyek mereka secara kritis. Dalam melakukan semua kegiatan penelitian, peneliti harus memiliki pola pikir ilmiah dan berpegang teguh pada prinsip-prinsip etika penelitian (Masturoh & T. Anggita, 2018).

1. Anonymity

Anonymity atau tanpa nama adalah salah satu etika penelitian yang tidak mencantumkan nama responden pada lembar pendataan atau pada hasil yang ditampilkan. Hal ini menjaga privasi subjek penelitian.

2. Non-maleficence

Non-maleficence merupakan etika penelitian yang harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Pada penelitian ini, peneliti harus memberikan pelayanan terbaik ke pada pasien sehingga pasien tidak merasa dirugikan.

3. Confidentiality

Semua informasi yang telah diberikan oleh subjek merupakan kerahasiaan yang harus dijaga oleh peneliti.